Ibadah

Misi Hidup

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku (Adzaariat: 56)

A. Definisi Ibadah

Ibadah secara bahasa (etimologi): merendahkan diri serta tunduk.

Sedangkan menurut syara' (terminologi): ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu.

Definisi itu antara lain adalah:

1. Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.
2. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.
3. Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah Azza wa Jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. Yang ketiga ini adalah definisi yang paling lengkap.

Jenis-jenis Ibadah

- Ibadah terbagi menjadi ibadah hati, lisan, dan anggota badan.
- **Ibadah Hati (qolbiyah):** Rasa khauf (takut), raja' (mengharap), mahabbah (cinta), tawakkal (ketergantungan), raghbah (senang), dan rahbah (takut)
- **Ibadah Lisan&hati:** tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan syukur dengan lisan dan hati adalah ibadah lisaniyah qalbiyah (lisan dan hati).
- **Ibadah badaniyah qalbiyah (fisik dan hati):** shalat, zakat, haji, dan jihad

Peringkat Ibadah

1. Ibadah asas
2. Ibadah cabang-cabang
3. Ibadah yang lebih umum

Ibadah Asas

- Ibadah harus dijalankan pada setiap diri yang mukallaf. Tanpa ibadah ini, seseorang tidak akan mencapai status islam yang sebenarnya:
  1. Rukun Iman: ALLAH, para malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari pembalasan, ketentuan dan ketetapan ALLAH baik ataupun buruk.
  2. Rukun Islam: syahadat, shalat lima waktu, puasa, zakat fitrah dan rukun haji (bagi mereka yang mampu)
- **Rukun Iman menyangkut ibadah hati, sedangkan rukun Islam menyangkut hati dan badan**

Ibadah Cabang

- Semua ibadah yang merupakan cabang-cabang dari ibadah asas yang menyangkut kesempurnaan ibadah kita kepada Allah baik secara individu maupun secara ummat
- Fardlu Kifayah: penyelenggaraan jenazah, da'wah,amar ma'ruf dan nahi mungkar, jihad, pemenuhan fasilitas umum (air, transportasi, sarana pendidikan), pemenuhan kebutuhan hajat hidup individu maupun ummat seperti: pendidikan kesehatan
- Ibadah individu: sholat sunnah, do'a, infak sunnah, puasa sunnah, penyempurnaan akhlak dll.

Ibadah Umum

- Hal-hal mubah yang dijalankan sesuai dengan tuntunan Allah dan dengan niat semata karena Allah SWT.
- Contoh: makan, minum, olah raga, tidur, dan rekreasi

Klasifikasi Ibadah Menurut Tata-cara Pelaksanaannya

- Ibadah khusus (makhdhoh): ibadah yang termasuk katagori ritual seperti sholat, shiam, haji, dan do'a
- Ibadah Umum (goiru makhdhoh): menyangkut aktivitas lain yang bukan termasuk ibadah makhdhoh seperti: berpakaian, berdagang, makan, minum, hubungan laki-laki dan perempuan dll.

Hukum Asal Ibadah Makhdhoh

- Semua ibadah makhdhoh hukumnya haram kecuali yang telah dituntunkan Allah dan Rosulnya.
- Islam sudah sempurna: Al-Mai'dah 3

كَفَرُواْ مِن دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِۚ ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِى وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَـٰمَ دِينًاۚ

مَنْ أَحْدَثَ فِى أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ (HR. Bukhari & Muslim)

مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (HR. Muslim)

Selain Ibadah Makhdhoh

"Semua khalal kecuali yang diharamkan Allah dan Rosulnya dan haram mengharamkan tanpa dasar tuntunan Allah dan Rosulnya untuk suatu perkara dunia"

- Bagaimana ada apa yang kita makan tidak boleh ada yang melarang kecuali apa yang memang diharamkan oleh Allah dan Rosulnya. Ingat peristiwa terkait surat At-Tahrim
- Cara berpakaian adalah bebas, kecuali pakaian yang menampakkan aurot

Keluasan Ibadah

Bahkan "bergaul" dengan istri/suami termasuk ibadah

"Sesungguhnya sebagian dari para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya lebih banyak mendapat pahala, mereka mengerjakan shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa, dan mereka bershodaqoh dengan kelebihan harta mereka". Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan bagi kamu sesuatu untuk bershodaqaoh? Sesungguhnya tiap-tiap tasbih adalah shodaqoh, tiap-tiap tahmid adalah shodaqoh, tiap-tiap tahlil adalah shodaqoh, menyuruh kepada kebaikan adalah shodaqoh, mencegah kemungkaran adalah shodaqoh dan persetubuhan salah seorang di antara kamu (dengan istrinya) adalah shodaqoh ". Mereka bertanya, " Wahai Rasulullah, apakah (jika) salah seorang di antara kami memenuhi syahwatnya, ia mendapat pahala?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Tahukah engkau jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika ia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, ia mendapat pahala". (HR. Muslim no. 2376)

Sholat Sebagai Tiang Agama

- Menurut arti bahasa sholat adalah do'a
- Menurut istilah: ibadah khusus yang terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari niat, ruku', sujud, bacaan Al-Fatihah dan sebagainya menurut tuntunan Rosululloh, dimulai dengan takbirotul ikhraam dan diakhiri dengan salaam.
- Perintah awal sholat tercantum di surat Al-Muzammil

يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمُزَّمِّلُ ١ قُمِ ٱلَّيۡلَ إِلَّا قَلِيلٗا ٢ نِّصۡفَهُۥٓ أَوِ ٱنقُصۡ مِنۡهُ قَلِيلًا
أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ وَرَتِّلِ ٱلۡقُرۡءَانَ تَرۡتِيلًا ٣

- Sholat Fardlu 5 waktu diperintahkan melalui persitiwa isra' dan mi'raj

Beberapa Hal Khusus Mengenai Sholat

فَإِذَا ٱطۡمَأۡنَنتُمۡ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتۡ عَلَى ٱلۡمُؤۡمِنِينَ
كِتَٰبٗا مَّوۡقُوتٗا ١٠٣

.... Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (An-Nisaa': 103)

Dari Abdullah bin Qurth r.a.: Amalan yang mula-mula dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah sholat, jika baik sholatnya, maka baiklah seluruh amalnya, dan jika rusak sholatnya maka rusaklah seluruh amalnya (H.R. Thabrani)

Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian, pahalanya berlipat ganda sampai duapuluh tujuh derajat (dibandingkan dengan shalat sendirian) (Bukhori dan Muslim)

Beberapa Hal Khusus Mengenai Sholat.. (lanjutan)

Hukum meninggalkan sholat: Dari Jabir r.a.:" Batas antara seseorang dengan kekafiran adalah meninggalkan sholat" (H.R. Ahmad, Muslim, Abu Daud, Turmudzi, dan Ibnu majah).

Sholat mencegah perbuatan keji dan mungkar:

ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ
ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ٤٥

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Ankabut: 45)

Beberapa Hal Khusus Mengenai Sholat.. (lanjutan)

Sholat dan zakat (infak) sering disebut bersama-sama untuk satu konteks yang sama:

الٓمٓ ١ ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ هُدٗى لِّلۡمُتَّقِينَ ٢ ٱلَّذِينَ يُؤۡمِنُونَ
بِٱلۡغَيۡبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ يُنفِقُونَ ٣

1- Alif Laam Miim. 2- Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, 3- (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, (Al-Baqoroh)

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنۡ خَيۡرٖ تَجِدُوهُ
عِندَ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعۡمَلُونَ بَصِيرٞ ١١٠

110- Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

Beberapa Hal Khusus Mengenai Sholat.. (lanjutan)

Sholat Qoshor:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَوٰةِ
إِنْ خِفْتُمْ أَن يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا
مُّبِينًا ﴿١٠١﴾

Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu menqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (An-Nisaa': 101)

Islam dan Keshalehan Sosial

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَن
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

4- Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat, 5- (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnya, 6- orang-orang yang berbuat ria. 6- orang-orang yang berbuat ria. (AL-Ma'uun)

Zakat

- Arti bahasa: tazkiyah artinya mensucikan
- Mensucikan harta dan diri dengan memberikan sebagian harta kita menurut bagian yang diajarkan Allah dan Rosulnya untuk diberikan kepada yang berhak pada waktu tertentu.
- Perintah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ
صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

•Yang berhak menerima:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ
قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً
مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Hukum Zakat: Wajib

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat" (QS. Baqarah : 43)

Sabda Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ketika mengutus Muadz bin Jabal ke negeri Yaman :

فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

"Beritahu kepada mereka, bahwa Allah subhanahu wata'ala mewajibkan zakat. Ambillah zakat itu dari orang-orang kaya di antara meerka. Dan bagikanlah kepada orang-orang miskin di antara mereka." (Hadits Muttafaqun alaih)

Dalil Ijma': Para sahabat Nabi pun telah bersepakat bolehnya memerangi orang-orang yang tidak mau mengeluarkan zakat.

Syarat-syarat wajib zakat :

1) Beragama Islam (bukan orang kafir)
2) Telah mencukupi nishabnya.
3) Telah lewat masa satu tahun (haul), kecuali hasil bumi, zaktnya dikeluarkan seketika selesai panen.

Zakat Adalah Wajib bukan Sekedar Kebaikan dari Pembayar Zakat

.... وَٱلَّذِينَ يَكۡنِزُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلۡفِضَّةَ وَلَا

يُنفِقُونَهَا فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرۡهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤

.... Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih(At-taubah 34)

يَوۡمَ يُحۡمَىٰ عَلَيۡهَا فِى نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكۡوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمۡ وَجُنُوبُهُمۡ

وَظُهُورُهُمۡ هَٰذَا مَا كَنَزۡتُمۡ لِأَنفُسِكُمۡ فَذُوقُواْ مَا كُنتُمۡ تَكۡنِزُونَ

pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahanam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu". (At-Taubah: 35)

Zakat Harta

1. Harta kekayaan (Zakatun nuqud): emas, perak, uang dll.
2. Barang dagangan (Zakat Attijaarah): segala macam barang dagangan
3. Binatang ternak (zakat al-an’am): unta, sapi, kerbau, domba, dan kambing
4. Hasil pertanian (zakat azzira’ah): gandum, beras, jagung dll.
5. Zakat perkenbunan/buah-buahan: anggur, kurma
6. Zakat-zakat harta lain: barang tambang, barang termuan dll.

Contoh Nishab Beberapa Jenis Harta

1. Harta: disetarakan dengan emas 24 karat sebanyak 20 dinar (85 gram. ada yang mengatakan 96 gram) atau perak 200 dirham (672 gram) zakatnya 1/40 (2,5 %).
2. Binatang ternak: Kerbau /sapi nisabnya 40 ekor yang telah mencapai usia 2 tahun dan zakatnya 1 ekor anak sapi/kerbau yang telah berusia 1 tahun.
3. Hasil pertanian: batas nishabnya 750 kg, zakatnya 10 % bila diairi hujan dan 5 % bila diari dengan biaya pengairan.
4. Zakat harta lain sekitar 2,5 % dengan nishab seperti emas.
5. Zakat harta karun: 20 %

Ibadah Harta yang Lain

•Zakat Fitrah
•Infaq sunnah
•Wakaf
•Qurban
•Aqiqah
•Membayar kafarat sumpah, haji dll.
•Dll.

Potensi Zakat Ummat

Diskusikan potensi zakat ummat.

Asumsikan: 40 % populasi Muslimin Indonesia yang mengamalkan Islam.

GNP: $ 2000

Populuasi Indonesia: 220 juta dengan Muslim 80 % dari populasi

Perkirakanlah nilai prospektif zakat per tahun

Bagaimana pelaksanaan ibadah zakat di Indonesia saat ini ???

PR

Saat ini jumlah kaum muslimin yang bekerja sebagai profesional cukup banyak dan akan terus meningkat. Perlu dirumuskan dengan jelas bagaimana para profesional Muslimin tersebut bisa menjalankan ibadah zakat dengan baik dan bermanfaat bagi umat secara keseluruhan Buat tulisa singkat mengenai zakat profesi: dasar-dasarnya, siapa yang wajib, metode perhitungannya, bagaimana managemen pengelolaannya dalam situasi modern ini. Juga perkirakanlah secara kasar potensi zakat profesi di Indonesia.

Kerjakan berkelompok terdiri dari 3 orang.

Dikumpulkan saat Ujian Tengah Semester ke Petugas.

Hikmah Zakat

a) mendidik manusia berakhlak mulia sebagaimana yang dikehendaki oleh Islam;

(b) mewujudkan semangat persaudaraan yang kukuh di kalangan orang Islam;

(c) melahirkan masyarakat Islam yang aman dan harmoni;

(d) memajukan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan pendidikan;

(e) melahirkan masyarakat yang tidak mementingkan diri sendiri, sebaliknya mengamalkan sikap tolong-menolong untuk kebaikan bersama.

Ibadah Syiam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣)

183- Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (Al-Baqoroh: 183)

Hukum: fardlu a'in untuk syiam ramadhan dan mulai disyariatkan pada tahun 2 H

- Ajaran puasa ada pada hampir semua agama baik agama samawi maupun bukan, namun detail ibadah berbeda-beda satu dengan yang lainnya.
- Allah melalui Islam memberikan batasan puasa sebagai menahan diri dari makan dan minum dan kegiatan lain yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari

Hikmah Ibadah Syiam

- Syiam: dalam arti bahasa berarti menahan diri dari sesuatu.
- Syiam bukan untuk menyiksa diri. Bila keadaan mempunyai peluang membahayakan atau memberikan akibat buruk bagi diri, maka boleh tidak puasa.

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَن كَانَ مِنكُم مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۚ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۖ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُ ۚ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ (١٨٤)

"(yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barang siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebaikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Al-Baqoroh: 184)

Hikmah Ibadah Syiam (lanjutan..)

- Fidyah: memberi makan fakir miskin setiap hari yang ditinggalkan sesuai dengan apa yang kita makan (sekitar ¾ liter beras)
- Sabda Rosululloh SAW:" Barangsiapa tidak puasa dengan sengaja dan tanpa udzur syar'i pada har-hari bulan Ramadhan, maka puasa yang ditinggalkannya itu tidak dapat diganti oleh qodha, sepanjang masa" (H.R. Abu Daud, An-Nasa'i dan Ibnu Khuzaimah)
- Puasa menumbuhkan kedisiplinan dan kesadaran diri untuk mengendalikan semua keinginan, hasrat, dan dorongan biologis semata-mata karena Allah.
- Ibadah Syiam terkait dengan diturunkan Al-Quran (baca Al-Baqoroh: 185). Termasuk ibadah sunnah yang banyak dijalankan pada bulan Ramadhan adalah membaca/mempelajari Al-Qur'an baik melalui qiyamul Lail maupun di luar shalat).
- Dengan syiyaam kita lebih mempunyai emphathy pada sesama terutama yang sedang kurang beruntung secara duniawi
- Dengan syiyaam anak adam mempunyai kesempatan menmbersihkan diri hingga seperti bayi yang baru lahir

((مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّوْرِ وَالْعَمَلَ بِهِ فَلَيْسَ لِلّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ حَاجَةٌ أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ))

"Barangsiapa yang tidak bisa meninggalkan perkataan dan perbuatan dusta maka Allah tidak butuh terhadap amalan dia meninggalkan makanan dan minumannya." (HR. Al-Bukhariy no.1903)

Haji

..... وَلِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِ حِجُّ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا ۚ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنِ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٩٧﴾

.... mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (Al-Baqoroh: 97)

- Ibadah Haji merupakan warisan syariat Nabi Ibrahim A.S.
- Selama masa jahiliyah ibadah haji dicampuri dengan berbagai ritual syirik dan bid'ah yang parah.

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِىٓ إِبْرَٰهِيمَ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ إِذْ قَالُوا۟ لِقَوْمِهِمْ
إِنَّا بُرَءَٰٓؤُا۟ مِنكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا
بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ ٱلْعَدَٰوَةُ وَٱلْبَغْضَآءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَحْدَهُۥٓ
إِلَّا قَوْلَ إِبْرَٰهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَآ أَمْلِكُ لَكَ مِنَ ٱللَّهِ مِن شَىْءٍ ۖ
رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٤﴾

Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran) mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatu pun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakal dan hanya kepada Engkaulah kami bertobat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali (Al-Mumtahanah: 4)

وَأَذِّن فِى ٱلنَّاسِ بِٱلْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجٍّ
عَمِيقٍ ﴿٢٧﴾ لِّيَشْهَدُوا۟ مَنَٰفِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا۟ ٱسْمَ ٱللَّهِ فِىٓ أَيَّامٍ مَّعْلُومَٰتٍ
عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنۢ بَهِيمَةِ ٱلْأَنْعَٰمِ ۖ فَكُلُوا۟ مِنْهَا وَأَطْعِمُوا۟ ٱلْبَآئِسَ
ٱلْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾ ثُمَّ لْيَقْضُوا۟ تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا۟ نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا۟ بِٱلْبَيْتِ
ٱلْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾

27- Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, 28- supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada h ari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir. 29- Kemudian hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan tawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). (Al-Haj)

Rukun Haji

1. Ihram: memasang niat seraya memakai pakian ihram dari tempat dan waktu (miqaat) yang telah ditentukan
2. Wuquf di Arafah pada tanggal 9 dzul-hijah sampai terbit fajar 10 dzul hijah
3. Thawaf di Baitullah
4. Sa'i antara shofa dan marwah
5. Tahallul

Hikmah Haji

1. Perwujudan tauhid yang murni dari noda-noda kesyirikan dalam hati sanubari, manakala para jamaah haji bertalbiyah.
2. Pendidikan hati untuk senantiasa khusyu', tawadhu', dan penghambaan diri kepada Rabbul 'Alamin, ketika melakukan thawaf, wukuf di Arafah, serta amalan haji lainnya.
3. Pembersihan jiwa untuk senantiasa ikhlas dan bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, ketika menyembelih hewan qurban di hari-hari haji.
4. Kepatuhan dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan Rasul-Nya tanpa diiringi rasa berat hati, ketika mencium Hajar Aswad dan mengusap Rukun Yamani.
5. Tumbuhnya kebersamaan hati dan jiwa ketika berada di tengah-tengah saudara-saudara seiman dari seluruh penjuru dunia, dengan pakaian yang sama, berada di tempat yang sama, serta menunaikan amalan yang sama pula (haji).